

## PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON FIRM VALUE WITH FIRM SIZE AS A MODERATING VARIABLE**

Oleh:

Nabila Rahmania<sup>1</sup>, Ahmad Turmudi<sup>2</sup>, Irma Istiariani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

<sup>1,2,3</sup>Jl. Prof. Dr. Hamka, Tambakaji, Semarang, Indonesia

Email korespondensi: [irma\\_istiariani@walisongo.ac.id](mailto:irma_istiariani@walisongo.ac.id)

Sejarah Artikel: Diterima September 2025, Disetujui Oktober 2025, Dipublikasikan November 2025

### ABSTRAK

Saat ini perusahaan teknologi dituntut untuk mempertahankan nilai perusahaan yang kompetitif di tengah dinamika pasar yang kompleks. Namun, tingginya profitabilitas dan penggunaan *leverage* belum tentu menjamin peningkatan nilai perusahaan secara konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, serta mengevaluasi peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan teknologi. Teknik purposive sampling digunakan utk mencari jumlah sampel penelitian. Pengujian dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji statistik deskriptif, uji t, uji F, serta koefisien determinasi untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. dan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh keduanya terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan.

### ABSTRACT

Currently, technology companies are required to maintain competitive firm value amid complex market dynamics. However, high profitability and the use of leverage do not necessarily guarantee a consistent increase in firm value. This study aims to examine the influence of profitability and leverage on firm value, as well as to evaluate the role of firm size as a moderating variable in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. This research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis and *Moderated Regression Analysis* (MRA). The data were obtained from the annual financial statements of technology companies. A purposive sampling technique was used to determine the number of research samples. Testing procedures were carried out using classical assumption tests, descriptive statistical tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination to measure the strength of the relationships among variables. The results indicate that profitability has a positive and significant effect on firm value, leverage has a positive and significant effect on firm value, and firm size is able to moderate both effects on firm value.

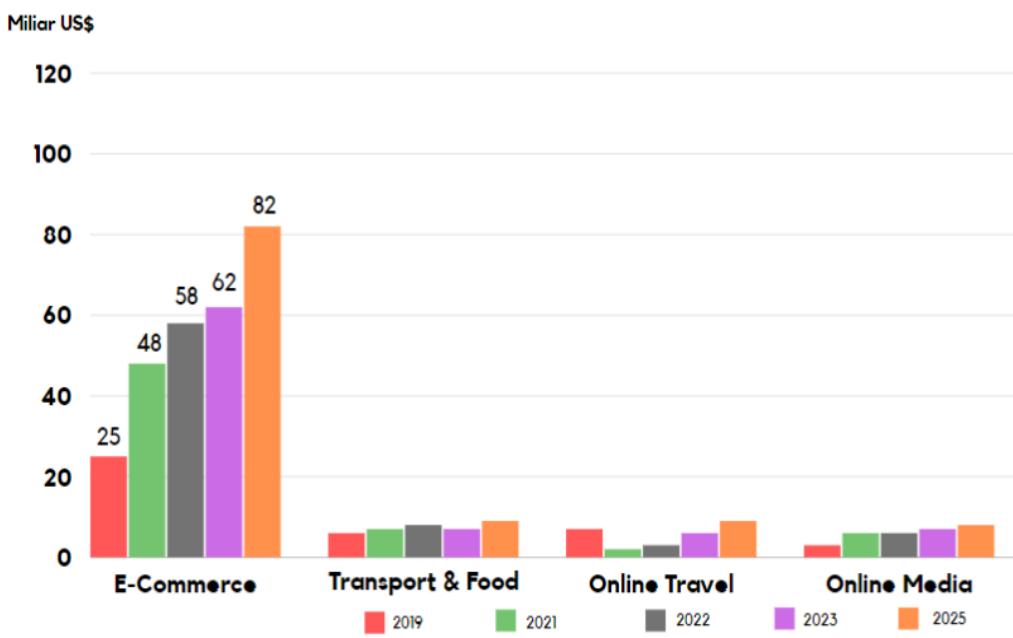
**Keywords:** Firm Value, Profitability, Leverage, Firm Size.

## PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 ditandai dengan adanya pertumbuhan sektor teknologi yang mengalami percepatan yang sangat pesat, membawa dampak yang luas terhadap perekonomian global, termasuk di Indonesia. Perusahaan berbasis teknologi, khususnya, telah menjadi pilar utama dalam transformasi ekonomi digital dengan menciptakan berbagai peluang baru dalam dunia bisnis. Namun, di balik kemajuan tersebut, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam pasar yang semakin kompetitif.

Keunggulan sektor teknologi tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan hasil dari beberapa

faktor struktural dan transformatif yang mendasar. Kemajuan pesat dalam bidang kecerdasan buatan (AI), komputasi awan (*cloud computing*), *big data*, dan *internet of things* (IoT) telah memperluas cakupan layanan dan efisiensi perusahaan teknologi secara global. Sektor teknologi juga dinilai sebagai sektor yang paling adaptif terhadap perubahan, khususnya selama krisis global seperti pandemi COVID-19. Ketika banyak sektor lain mengalami kontraksi, perusahaan teknologi justru menunjukkan resiliensi dan bahkan mencatatkan kinerja terbaik karena meningkatnya kebutuhan akan digitalisasi dan otomasi.



Gambar 1:  
Perkembangan Ekonomi Digital Indonesia  
Sumber: Google, Temasek, dan Bain & Co, (2022-2023)

Berbeda dengan perusahaan tradisional, perusahaan teknologi menghadapi tantangan yang lebih kompleks dalam pengembangan bisnisnya. Beberapa tantangan utama yang dihadapi antara lain tingkat profitabilitas yang rendah akibat tingginya biaya operasional dan pemasaran, persaingan pasar yang semakin ketat dengan munculnya banyak pesaing baru, serta kebutuhan akan tata kelola perusahaan yang lebih baik guna mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan. Dengan kombinasi antara inovasi berkelanjutan, tingkat pertumbuhan pendapatan yang tinggi, dan dukungan investor institusional, sektor teknologi menjadi pusat

perhatian dalam strategi investasi jangka panjang.

Nilai sebuah perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yang berfungsi untuk menilai apakah harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan tergolong tinggi atau rendah. PBV dihitung dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan, yang mencerminkan selisih antara total aset dan total kewajiban yang dimilikinya. Nilai PBV tidak bersifat statis dan dapat mengalami perubahan seiring waktu, dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama pergerakan harga saham di pasar. Selain itu, faktor lain seperti profitabilitas, *leverage* serta

ukuran perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan juga berkontribusi terhadap fluktuasi nilai PBV.

Di Indonesia, perusahaan teknologi berkembang pesat, didukung oleh era digitalisasi yang semakin kuat serta strategi branding yang efektif. Namun, terdapat fenomena menarik yang perlu dicermati, yaitu adanya beberapa perusahaan teknologi yang meskipun memiliki profitabilitas tinggi, tetapi mengalami penurunan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bukan satu-satunya faktor yang menentukan nilai perusahaan, tetapi terdapat variabel lain yang juga memainkan peran penting.

Profitabilitas berperan penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin tinggi profitabilitas, semakin besar potensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang saham. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan (Kasmir, 2016; Ummah, 2024; Maharani, 2025). Profitabilitas sebagai salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Rosid et al., 2022; Lestari & Sidik, 2022). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), yang digunakan untuk menghitung nilai laba bersih dan total aset perusahaan dalam periode tertentu. Salah satu contoh perusahaan teknologi yang mengalami profitabilitas tinggi tetapi mengalami penurunan nilai perusahaan adalah PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL), sebagai salah satu perusahaan teknologi yang bergerak di bidang infrastruktur menara telekomunikasi, menunjukkan kinerja profitabilitas yang cukup baik sepanjang periode 2021–2023.

*Leverage* menjadi salah satu faktor yang juga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* merupakan perbandingan antara utang dan aset perusahaan (Kasmir, 2016; Wijaya & Susilowati, 2024). Jika rasio *leverage* rendah, maka perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membayar utangnya. Sebaliknya, jika utang lebih besar dibandingkan aset, hal ini menunjukkan kurang optimalnya pengelolaan aset perusahaan. Dengan *leverage* yang dikelola dengan baik, perusahaan dapat membiayai operasionalnya untuk meningkatkan potensi keuntungan dan profitabilitas. Rasio ini membantu menilai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap

pembiayaan eksternal serta risiko keuangannya. Sebagaimana yang dialami oleh PT Indointernet Tbk (EDGE) merupakan salah satu perusahaan sektor teknologi yang menunjukkan tren peningkatan leverage cukup tajam dalam tiga tahun terakhir. Tercatat, rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) EDGE mengalami kenaikan dari 0,63 pada tahun 2021 menjadi 2,04 pada tahun 2023, yang mencerminkan peningkatan ketergantungan perusahaan terhadap sumber pembiayaan utang.

Ukuran perusahaan menjadi faktor lain yang turut memengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diposisikan sebagai variabel moderasi yang berfungsi untuk melihat apakah ia dapat memperkuat atau justru memperlemah hubungan antara variabel independen dan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan sering kali dikaitkan dengan stabilitas operasional, akses terhadap sumber pendanaan, serta tingkat kepercayaan investor. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar, sistem manajemen yang lebih mapan, dan visibilitas pasar yang lebih tinggi, sehingga mampu meningkatkan persepsi positif investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Sebagai contoh, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK), yang merupakan perusahaan besar dengan total aset sekitar Rp30 triliun, mencatat peningkatan *Return on Equity* (ROE) dari 4% menjadi 8% pada tahun 2024. Sementara itu, PT DCI Indonesia Tbk (DCII), yang memiliki ukuran lebih kecil dengan aset sekitar Rp2 triliun, juga mencatat peningkatan ROE dari 5% menjadi 9% di periode yang sama.

Pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menjadi semakin relevan, terutama bagi para pemangku kepentingan seperti manajemen perusahaan, investor, dan regulator. Penelitian ini akan mengkaji pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2024. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada sektor teknologi, guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika keuangan di industri tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan,

khususnya dalam konteks profitabilitas, persaingan pasar, dan tata kelola perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-komparatif untuk menguji hubungan antara variabel independen, yaitu profitabilitas dan leverage, terhadap variabel dependen berupa nilai perusahaan, serta mengevaluasi peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antarkomponen penelitian berdasarkan data empiris.

Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2024. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Adapun kriteria tersebut mencakup perusahaan teknologi yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode observasi dan menyediakan data lengkap untuk seluruh variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sejumlah perusahaan yang layak dijadikan sampel.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan

informasi pasar perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI serta sumber keuangan kredibel lainnya. Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi literatur, dengan penekanan pada rasio-rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), total aset, dan *Price to Book Value* (PBV).

Penelitian ini memanfaatkan model regresi linear berganda untuk menilai pengaruh langsung profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, untuk menganalisis fungsi moderasi dari ukuran perusahaan, digunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) melalui penambahan variabel interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi dalam model regresi.

Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik. Tahapan analisis meliputi uji statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji simultan (F-test), uji parsial (t-test), serta uji interaksi untuk menilai keberadaan pengaruh moderasi. Seluruh rangkaian analisis ini bertujuan memastikan keandalan model sekaligus memberikan pemahaman ilmiah dan objektif mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deiskriptif adalah gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtoisis dan skeiwneiss (Ghozali, 2024).

Tabel 1:  
Uji Statistik Deskriptif

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Nilai Perusahaan   | 56 | 1.36    | 6.41    | 2.9252  | .82730         |
| Profitabilitas     | 56 | 1.59    | 93.70   | 11.1026 | 11.97258       |
| Leverage           | 56 | .66     | 9.36    | 2.1259  | 1.82149        |
| Ukuran Perusahaan  | 56 | 1.41    | 3.14    | 2.2044  | .41496         |
| Valid N (listwise) | 56 |         |         |         |                |

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, penelitian ini menggunakan 56 sampel perusahaan. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum 1,36, maksimum 6,41, rata-rata 2,9252, dan standar deviasi 0,82730, menunjukkan penyebaran data yang moderat. Profitabilitas memiliki sebaran data yang tinggi dengan nilai minimum 1,59, maksimum 93,70, rata-rata 11,1026, dan standar deviasi

11,97258. Variabel leverage menunjukkan nilai minimum 0,66, maksimum 9,36, rata-rata 2,1259, dan standar deviasi 1,82149, mengindikasikan keragaman antar sampel. Ukuran perusahaan relatif lebih homogen dengan nilai minimum 1,41, maksimum 3,14, rata-rata 2,2044, dan standar deviasi 0,41496. Seluruh data valid secara listwise dengan

jumlah sampel yang konsisten pada setiap variabel.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi

terdapat variabel pengganggu atau residual yang berdistribusi normal (Sugiyono s., & Lestari, 2021) Berikut di bawah ini merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 2:  
Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |           |
|------------------------------------|----------------|-----------|
| N                                  |                | 56        |
| Normal Parameters                  | Mean           | .0000000  |
|                                    | Std. Deviation | .60708817 |
| Most Extreme Difference            | Absolute       | .071      |
|                                    | Positive       | .071      |
|                                    | Negative       | -.053     |
| Test Statistic                     |                | .071      |
| Asymp. Sig. (2-Tailed)             |                | .200      |

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Selain itu, nilai statistik K-S sebesar 0,071 menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari distribusi

normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam analisis regresi terpenuhi dan model layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis lebih lanjut.

### **Uji Multikolinieritas**

Penelitian ini melakukan uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali 2018).

Tabel 3:  
Uji Multikolinieritas

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficienst |       |      | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)        | 1.228                       | .502       |                           | 2.446 | .018 |                         |       |
| Profitabilitas    | .038                        | .007       | .549                      | 5.250 | .000 | .948                    | 1.054 |
| Leverage          | .141                        | .048       | .310                      | 2.955 | .005 | .943                    | 1.060 |
| Ukuran Perusahaan | .444                        | .214       | .222                      | 2.069 | .044 | .896                    | 1.116 |

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel sebelumnya, terlihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Temuan ini menunjukkan bahwa model penelitian tidak mengandung multikolinearitas, sehingga antar variabel independen tidak terjadi korelasi yang berlebihan.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas untuk memastikan apakah dalam model regresi terdapat perbedaan atau ketidaksamaan varians residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji ini bertujuan menilai apakah model memenuhi asumsi homoskedastisitas agar hasil regresi lebih akurat (Ghozali, 2018).

Tabel 4:  
 Uji Heteroskedastisitas  
 Coefficients

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)        | .133                        | .316       |                           | .422   | .675 |                         |       |
| Profitabilitas    | -.006                       | .005       | -.182                     | -1.318 | .193 | .948                    | 1.054 |
| Leverage          | -.004                       | .030       | -.018                     | -.127  | .899 | .943                    | 1.060 |
| Ukuran Perusahaan | .181                        | .135       | .191                      | 1.340  | .186 | .896                    | 1.116 |

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel bebas — yaitu profitabilitas (Sig. = 0,193), Leverage (Sig. = 0,899), dan ukuran perusahaan (Sig. = 0,186) semuanya lebih besar dari 0,05.

#### Uji Autokorelasi

Penelitian ini melakukan uji autokorelasi yang bertujuan untuk menguji

apakah model regresi linier memiliki korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2018). Dalam penilitian ini untuk menguji autokorelasi dengan metode Durbin-Watson (DW) yang membandingkan antara nilai DW, DL dan DU. Model regresi dapat dikatakan baik tidak terjadi autokorelasi jika  $DU < DW < 4-DU$ . Di bawah ini menunjukkan hasil uji autokorelasi:

Tabel 5:  
 Uji Autokorelasi  
 Model Summary

| Model | R    | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .679 | .462     | .430              | .62435                     | 1.690         |

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan metode Durbin-Watson (DW) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW 1,690, untuk membandingkan nilai DW, DL dan DU menggunakan nilai tabel DW dengan sampel penelitian ( $n$ ) = 56 dan jumlah variabel independen ( $k$ )=2, maka nilai DL = 1.4954 dan nilai DU= 1,6430 dan nilai 4-DU= 2.3570. Maka disimpulkan pada perbandingan  $1,6430 < 1,690 < 2,3570$  bahwa model regresi tidak terjadi adanya autokorelasi.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Di bawah ini merupakan hasil dari analisis regresi linier berganda.

Tabel 6:  
 Analisis Regresi Linear Berganda  
 Coefficients

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. |
| (Constant)        | 1.228                       | .502       |                           | 2.446 | .018 |
| Profitabilitas    | .038                        | .007       | .549                      | 5.250 | .000 |
| Leverage          | .141                        | .048       | .310                      | 2.955 | .005 |
| Ukuran Perusahaan | .444                        | .214       | .222                      | 2.069 | .044 |

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linier berganda pada tabel menunjukkan rumus regresi sebagai berikut:

$$\text{PBV} = 1.228 + 0.038\text{ROA} + 0.141\text{DER} + 0.444\text{SIZE} + e$$

Dari hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien sebesar 0,038 dan signifikansi 0,000 (< 0,05), yang berarti setiap peningkatan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan. Variabel *leverage* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 0,141 dan nilai signifikansi 0,005. Demikian pula, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan

koefisien 0,444 dan signifikansi 0,044. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan yang dihasilkan.

#### Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menguji kelayakan model suatu regresi di dalam suatu penelitian dan mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Djaali, 2020). Hasil uji statistik F dapat diketahui dari nilai Sig. pada tabel ANOVA, jika nilai Sig. > dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan nilai Sig. < 0,05 maka variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Di bawah ini merupakan hasil uji statistik F.

Tabel 7:  
Uji F  
ANOVA

| Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 17.373         | 3  | 5.791       | 14.855 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual   | 20.271         | 52 | .390        |        |                   |
| Total      | 37.643         | 55 |             |        |                   |

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel ANOVA tersebut dapat diketahui nilai Sig. 0,000 dan nilai F 14,855. Dengan nilai signifikansi 0,05 pada hasil uji statistik F tersebut didapatkan nilai Sig 0,000 < 0,05 nilai signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Uji t

Uji statistik t digunakan untuk pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengukur uji statistik t dengan melihat nilai signifikan (Sig.) masing-masing dari variabel independen lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  (0,05) atau nilai t hitung yang dihasilkan lebih besar dibandingkan nilai t tabel yang dicari (Noviana & Atiza, 2025; Urania & Horri 2025. Berikut merupakan hasil uji statistik t:

Tabel 8:  
Uji t  
Coefficients

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. |
| (Constant)        | 1.228                       | .502       |                           | 2.446 | .018 |
| Profitabilitas    | .038                        | .007       | .549                      | 5.250 | .000 |
| Leverage          | .141                        | .048       | .310                      | 2.955 | .005 |
| Ukuran Perusahaan | .444                        | .214       | .222                      | 2.069 | .044 |

Berdasarkan hasil uji t pada model pertama, diperoleh bahwa:

- Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) dan nilai t sebesar 5,250, sehingga H1 diterima. Artinya, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka nilai perusahaan juga meningkat.
- Leverage* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 ( $< 0,05$ ) dan nilai t sebesar 2,955, sehingga H2 juga diterima. Hal ini berarti bahwa *leverage* berpengaruh positif

dan signifikan terhadap nilai perusahaan, di mana peningkatan *leverage* cenderung diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan.

- Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,044 ( $< 0,05$ ) dan t sebesar 2,069, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara langsung juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, pengujian terhadap peran moderasi ukuran perusahaan dilakukan secara terpisah melalui interaksi (moderasi).

Tabel 9:  
Uji t  
Coefficients

| Model                                   | Unstandardized<br>Coefficients |            | Standardized<br>Coefficients |        |      |
|---|--------------------------------|------------|------------------------------|--------|------|
|   | B                              | Std. Error | Beta                         | t      | Sig. |
| (Constant)                              | 2.253                          | .152       |                              | 14.792 | .000 |
| Profitabilitas dan<br>Ukuran Perusahaan | .015                           | .003       | .605                         | 5.906  | .000 |
| Leverage dan Ukuran<br>Perusahaan       | .065                           | .024       | .271                         | 2.646  | .011 |

Pada model kedua yang menyertakan interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi:

- Interaksi profitabilitas dan ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) dan nilai t sebesar 5,906, yang berarti bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H3 diterima.
- Interaksi *leverage* dan ukuran perusahaan (dalam tabel ditulis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,011 ( $< 0,05$ ) dan nilai t sebesar 2,646, sehingga H4 juga diterima. Artinya, ukuran perusahaan

memoderasi (memperkuat) pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 maka variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  kecil mendekati 0 maka variabel independen terbatas dalam memprediksi variabel dependen. Berikut di bawah ini merupakan hasil dari uji  $R^2$ :

Tabel 10  
Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of The Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .679 <sup>a</sup> | .462     | .430              | .62435                     |

Berdasarkan hasil uji R<sup>2</sup> pada Tabel 4.9, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,430 atau 43%. Hal ini berarti variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan 43% variasi pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 57% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (H1)**

Berdasarkan uji statistik t pada Tabel 4.8, variabel profitabilitas menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,038 dengan nilai signifikansi 0,000 dan t hitung 5,250. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel (1,67412), hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya, dan perusahaan dengan laba tinggi cenderung mendapat valuasi lebih tinggi karena dipandang memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Sesuai teori sinyal, informasi profitabilitas dalam laporan keuangan menjadi sinyal positif yang mendorong investor memberi valuasi lebih tinggi sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Kusumaningrum & Iswara (2022) yang membuktikan pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor food and beverage, serta penelitian Caesaria & Suhartono (2023) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dan laba stabil lebih menarik bagi investor karena mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan (H2)**

Berdasarkan hasil uji statistik t pada Tabel 4.8, variabel leverage memiliki koefisien regresi sebesar 0,141 dengan nilai signifikansi 0,005 dan t hitung 2,955. Karena nilai signifikansi < 0,05 dan t hitung > t tabel (1,67412), maka H2 diterima, yang berarti leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya.

Koefisien positif ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang dalam batas optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, misalnya untuk menambah modal kerja atau investasi produktif tanpa harus menambah modal sendiri. Leverage yang terkelola dengan baik juga memberi sinyal positif bagi investor mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban di masa depan, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan valuasi perusahaan.

Leverage tidak selalu berdampak positif. Tingkat leverage yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan menurunkan kepercayaan investor. Meskipun demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa leverage tetap memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perlu menjaga struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas agar pemanfaatan leverage tetap optimal serta tidak menimbulkan risiko keuangan berlebihan.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (H3)**

Berdasarkan hasil uji regresi interaksi (moderasi) pada model kedua, diperoleh bahwa variabel interaksi antara profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi 0,015, nilai t hitung 5,906, dan signifikansi 0,000. Karena nilai Sig. < 0,05 dan t hitung > t tabel, maka hipotesis ketiga (H3) diterima. Artinya, ukuran perusahaan mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Koefisien positif ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kuat pula pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hal ini terjadi karena perusahaan besar umumnya lebih stabil, memiliki akses pendanaan yang lebih baik, reputasi pasar yang kuat, serta kepercayaan lebih tinggi dari investor. Selain itu, perusahaan besar biasanya memiliki pengalaman operasional panjang dan struktur organisasi yang lebih efisien dalam mengelola profitabilitas, sehingga menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Efisiensi ini meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modal yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor teknologi.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan (H4)**

Berdasarkan hasil uji interaksi antara leverage dan ukuran perusahaan, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,065 dengan nilai t hitung 2,646 dan signifikansi 0,011. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  dan t hitung  $>$  t tabel, maka H4 diterima. Artinya, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin kuat pula pengaruh leverage terhadap peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan besar umumnya memiliki struktur pendanaan yang kokoh serta bargaining power lebih tinggi dalam memperoleh pinjaman dengan bunga rendah, sehingga dapat memanfaatkan utang secara lebih produktif.

Selain itu, perusahaan besar memiliki risiko kebangkrutan yang relatif kecil karena aset dan pendapatan lebih stabil, sehingga leverage tidak menimbulkan efek negatif yang signifikan. Kondisi ini memberi ruang bagi manajemen untuk mengoptimalkan penggunaan utang dalam memperbesar return dan nilai perusahaan. Sebaliknya, perusahaan kecil lebih rentan terhadap risiko leverage karena keterbatasan sumber daya dan struktur keuangan yang kurang fleksibel. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan leverage dengan nilai perusahaan, khususnya pada sektor teknologi.

### **PENUTUP**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan, serta menilai peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh beberapa temuan utama.

Pertama, profitabilitas terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang diukur melalui ROA, akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dipandang lebih stabil dan memiliki prospek imbal hasil yang lebih menarik bagi investor.

Kedua, leverage juga menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa penggunaan utang secara efektif dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan manajemen dalam mengelola kewajiban dan risiko keuangan, sehingga leverage yang dikelola dengan baik berkontribusi pada kenaikan nilai perusahaan.

Ketiga, ukuran perusahaan terbukti memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Artinya, dampak positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan akan semakin kuat pada perusahaan dengan skala yang lebih besar. Perusahaan besar umumnya memiliki keunggulan berupa akses sumber daya lebih luas, efisiensi operasional, serta reputasi yang lebih kuat di pasar.

Keempat, ukuran perusahaan juga memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar ukuran perusahaan, semakin kuat pula pengaruh leverage dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berukuran besar cenderung memiliki struktur organisasi, sistem pengendalian risiko, dan manajemen keuangan yang lebih matang, sehingga mampu memanfaatkan leverage secara optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) UNDIKSHA*, 3.1 (2015), doi:<https://doi.org/10.23887/jimat.v3i1.4727>
- Andriyanti, Siska Putri, and Khuzaini, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2023
- Annisa, Icha, Igka Ulupui, and Tri Hesti Utaminingsyas, 'Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Revenue*, 4 (2023), pp. 327–41
- Apriada, Kadek, and Made Sadha Suardikha, 'Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Ekonomi*

- Dan Bisnis Universitas Udayana, 2 (2016), pp. 201–18
- Apridawati, Nadhia Dwi, and Suwardi Bambang Hermanto, ‘Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.11 (2020), pp. 1–22
- Budi, Rahardjo, *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan* (Penerbit Gajah Mada University Press., 2009)
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (PT Bumi Aksara, 2020).
- Fatahila, Alfiyan, and Irma Istariani, ‘The Influence of Tax Rates, Profitability, Assets, and Foreign Ownership on Transfer Pricing in Indonesia’s Mining Sector: Ethical Implications in Islamic Economics’, *Journal of Islamic Economics Management and Business (JIEMB)*, 6.1 (2024), pp. 65–86
- Febianto, Christian, and Merry Susanti, ‘The Influence of Profitability, Leverage, and Firm Size on Firm Value of the Banking Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange’, *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 2.3 (2024), pp. 195–205
- Ghozali, Z., Martini, R., Arifin, M. A., Masnoni, M., Sutandi, S., Rinaldi, M., & Anggraini, H, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Akuntansi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9*, 2018
- Harahap, Sofyan Safri, ‘Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan’ (Rajawali Pers, 2010), p. 306
- Indriaty, Lely, Pungki Reiman, and Gen Norman Thomas, ‘Analisis Terhadap Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan Dan Minuman’, *Ikraith-Ekonomiqa*, 7.1 (2024), pp. 220–32, doi:10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1.3307
- Indriyani, Eka, ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan’, *Akuntabilitas*, 10.2 (2017), pp. 333–48, doi:10.15408/akt.v10i2.4649
- Ispriyahadi, Heri, and Budiman Abdullah, ‘Analysis of The Effect of Profitability, Leverage and Firm Size on Firm Value’, *Journal of Business, Management, and Accounting*, 3.2 (2021), pp. 64–80
- Lestari, T. D., & Sidik, S, ‘Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020’, *Jurnal Edukasi: Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi*, 10.2 (2022), pp. 105–114, doi: <http://dx.doi.org/10.25157/je.v10i2.8393>
- Maharani, A. P., Mustika, I. G., & Heniwati, E, ‘Pengaruh Green Accounting, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi’, *Jurnal Edukasi; Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi*, 13.1 (2025), pp. 41–50, doi: <http://dx.doi.org/10.25157/je.v13i1.1883>
- Noviana, S., & Atiza, A. N, ‘Pengaruh Profitabilitas Dan Kemampuan Pengelolaan Aset Terhadap Maturitas Hutang Perusahaan Manufaktur’, *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 6.1, pp. 1–9, doi: <https://doi.org/10.57084/jata.v6i1.1709>
- Suffah, Roviqotus, and Ahmad Ridwan, ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5.2 (2016), pp. 22460–0585
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2019)
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2018)
- Sugiyono s., & Lestari, P., *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*, 2021
- Suharto, Rafli Irham Al-fafa, and Imron Rosyadi, ‘The Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity on Company Value’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 657.2 (2023), pp. 72–80
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2019)
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2018)
- Sugiyono s., & Lestari, P., *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan*

- Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional), 2021
- Suharto, Rafli Irham Al-fafa, and Imron Rosyadi, ‘The Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity on Company Value’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 657.2 (2023), pp. 72–80
- Suhartono, Reimond Hasangapan Mikkael, and Sardjito R Muh Deddy Hanif, ‘Pengukuran Kinerja Keuangan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) Berdasarkan Perusahaan Laba Komprehensif Pada Perusahaan Reasuransi Di Indonesia’, 12.3 (2023), pp. 910–21, doi:10.34127/jrlab.v12i3.982
- Ummah, I. S., Arifin, N. R., & Susanti, Y. ‘Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2022)’ JKIP: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 5.2 (2024), pp. 353-360, doi: <http://dx.doi.org/10.25157/jkip.v5i2.12385>
- Urania, R. E., & Horri, M, ‘Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023’, Journal of Economic and Business, 2.2, pp. 201-216, doi: <https://doi.org/10.52298/joebis.v2i2.144>
- Wardani, Dewi Kusuma, and Desi Khoiriyah, ‘Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak’, *Akuntansi Dewantara*, 2.1 (2018), pp. 25–36, doi: <http://dx.doi.org/10.25157/je.v12i1.14167>
- Wijaya, L. H., & Susilowati, C, ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan’, Jurnal Edukasi: ekonomi, Pendidikan dan akuntansi. 12.1. (2024), pp. 105-112., doi: <http://dx.doi.org/10.25157/je.v12i1.14167>